

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan serangkain hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan terkait dengan pola interaksi guru al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan pemahaman bacaan al-Qur'an siswa kelas XI MIA MATQ Al-Anshor Ambon, maka simpulan penulis adalah berikut:

1. Pola interaksi guru Qur'an Hadits dan peserta didik sebagai proses peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di MA Tahfidzul Qur'an Al-Anshor Ambon adalah: a) Pola Interaksi Guru dengan siswa dalam pembelajaran PAI di Kelas XI MA Tahfidzul Qur'an Al-Anshor Ambon diantaranya guru melakukan komunikasi dengan siswa dengan menggunakan pola interaksi satu arah, dua arah, tiga arah dan interaksi ke berbagai arah yang bertujuan agar aktivitas pembelajaran qur'an hadist menjadi lebih efektif. b). Pemahaman siswa MATQ Al-Anshor Ambon sudah berlangsung dengan baik dengan adanya pembiasaan tadarus sebelum berlangsungnya proses belajar mengajar. Pembiasaan ini akan melatih siswa untuk terampil membaca al-Qur'an sesuai ilmu tajwid; c) Guru menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi dan metode diskusi dengan pola interask I 1 arah, dua arah dan interaksi banyak arah yang melibatkan semua siswa dalam aktivitas belajar; dan d) Guru adalah sumber belajar di MATQ Al-Anshor Ambon, karena pengetahuan seorang guru adalah patokan dalam usaha memberikan pemahaman kepada para siswanya.

2. Faktor dalam penelitian ini terdapat dua yakni faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung adalah: 1) Keaktifan siswa dalam pembelajaran; 2) Peran aktif dari guru dan teman siswa dan 3) Fasilitas yang memadai. Faktor penghambatnya adalah: 1) Kurangnya pemahaman siswa; 2) Kurangnya alokasi waktu belajar dan 3) Kurangnya kesadaran orang tua.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis menyampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait berikut:

1. Kepala Madrasah selaku pimpinan lembaga hendaknya selalu memberikan motivasi kepada para guru agar mereka selalu meningkatkan kinerjanya dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan mereka kelola.
2. Guru selaku tenaga edukasi para siswa terutama guru pengajar agama Islam agar selalu meningkatkan kualitas metode pembelajarannya kepada siswa agar materi pendidikan yang mereka peroleh semakin baik.
3. Siswa selaku anak yang lagi sedang mengalami proses pertumbuhan fisik maupun mental agar selalu menumbuhkan sikap berusaha dimanapun berada serta aktif mengikuti arahan, petunjuk, dan bimbingan dari para guru dalam upaya meningkatkan pemahamannya terhadap pengetahuan, kesadaran spiritual, maupun keterampilan sosial.